

Pengaruh Keterlibatan Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini Terhadap Pembentukan Karakter Mandiri Anak

Masykuroh¹⁾, Lufita Meilani²⁾, Fiana Diana Putri³⁾, Hisbiatul Hasanah⁴⁾

^{1,2,3,4)} Universitas PGRI Argopuro Jember, Jl. Jawa No. 10 Jember

^{*)} Email corresponding author: masykuroh2019@gmail.com

Abstrak

Karakter anak tidak terbentuk dengan sendirinya, melainkan dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satunya adalah keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak usia dini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak usia dini terhadap pembentukan karakter mandiri anak di KB Syariah Al-Djaliel Desa Mangaran Kecamatan Ajung Kabupaten Jember tahun pelajaran 2022-2022. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode regresi linear sederhana. Sampel penelitian berjumlah 30 siswa yang dipilih dengan teknik purposive sampling. Data dikumpulkan melalui lembar observasi berskala Likert dengan 10 indikator. Uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov menunjukkan data terdistribusi normal ($\text{sig} = 0,818 > 0,05$), uji homogenitas Levene menunjukkan data homogen ($\text{sig} = 0,361 > 0,05$), instrumen terbukti valid (nilai tailed = $0,646 > 0,05$) dan reliabel (Cronbach Alpha = $0,886 > 0,05$). Hasil uji regresi menunjukkan nilai $\text{sig} = 0,02 < 0,05$, yang berarti terdapat pengaruh signifikan keterlibatan orang tua terhadap pembentukan karakter mandiri anak di KB Syariah Al-Djaliel.

Kata kunci: karakter mandiri; anak usia dini; keterlibatan orang tua; pendidikan PAUD; pola asuh

Abstract

Children's character does not form by itself; it is influenced by many factors, one of which is parental involvement in early childhood education. This study aims to determine the influence of parental involvement in early childhood education on the formation of children's independent character at KB Syariah Al-Djaliel, Mangaran Village, Ajung District, Jember Regency, in the 2022-2022 academic year. This study uses a quantitative approach with a simple linear regression method. The research sample consisted of 30 students selected using purposive sampling technique. Data were collected through a Likert scale observation sheet with 10 indicators. The Kolmogorov-Smirnov normality test showed that the data were normally distributed ($\text{sig} = 0.818 > 0.05$), the Levene homogeneity test showed homogeneous data ($\text{sig} = 0.361 > 0.05$), the instrument was proven valid (tailed value = $0.646 > 0.05$) and reliable (Cronbach Alpha = $0.886 > 0.05$). The regression test results showed $\text{sig} = 0.02 < 0.05$, indicating a significant influence of parental involvement on the formation of children's independent character at KB Syariah Al-Djaliel.

Keywords: independent character; early childhood; parental involvement; early childhood education; parenting

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan pondasi utama dalam membangun generasi yang berkarakter. Karakter anak tidak terbentuk secara otomatis, melainkan dibentuk melalui proses pendidikan yang melibatkan berbagai pihak, terutama keluarga dan sekolah. Orang tua merupakan pendidik

pertama dan utama bagi anak, karena keluarga adalah lingkungan pertama yang dikenal anak sejak lahir. Sesuai dengan yang disampaikan oleh Juwariyah (2010), orang tua memiliki pengaruh besar terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak, baik secara psikologis, pedagogis, maupun sosiologis.

Pendidikan karakter pada anak usia dini menjadi sangat penting mengingat

masa 0-6 tahun merupakan masa keemasan (golden age) yang tidak akan terulang kembali. Pada masa ini, seluruh potensi anak dapat berkembang secara optimal apabila mendapat stimulasi yang tepat dari lingkungannya (Depdiknas, 2003). Megawangi (2014) menyatakan bahwa pendidikan karakter yang ditanamkan sejak dini akan membentuk manusia yang memiliki kepribadian mulia, sehingga bermanfaat bagi dirinya sendiri, masyarakat, dan bangsa.

Salah satu karakter penting yang perlu dikembangkan sejak usia dini adalah kemandirian. Karakter mandiri mencakup kemampuan anak untuk melakukan pekerjaan sendiri, disiplin, dan bertanggung jawab atas tindakannya. Megawangi (2010) menyebutkan bahwa kemandirian, disiplin, dan tanggung jawab merupakan bagian dari pilar kedua dalam 9 Pilar Karakter yang menjadi acuan pendidikan karakter anak usia dini.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti pada bulan Desember 2022 di KB Syariah Al-Djalil Desa Mangaran Kecamatan Ajung Kabupaten Jember, ditemukan bahwa pembentukan karakter mandiri anak belum berjalan secara optimal. Sebagian besar orang tua murid belum memahami pentingnya keterlibatan aktif mereka dalam proses pembentukan karakter anak. Banyak orang tua yang beranggapan bahwa tugas pembentukan karakter sepenuhnya merupakan tanggung jawab pihak sekolah. Padahal, keterlibatan orang tua di rumah, seperti mengajarkan anak makan sendiri, merapikan mainan, dan meminta maaf ketika salah, merupakan praktek nyata yang sangat berpengaruh terhadap pembentukan karakter mandiri anak.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Khusnul Khotimah, dkk. (2021) mengenai peran orang tua dalam membentuk karakter islami anak usia dini di Desa Olat Rawa Kabupaten Sumbawa menunjukkan bahwa peran aktif orang tua sangat menentukan kualitas karakter anak. Demikian pula penelitian Tia Indrianti,

dkk. (2020) di Lampung Timur yang menyimpulkan bahwa keterlibatan dan pendidikan orang tua sangat penting bagi pembentukan kepribadian anak. Penelitian Shiendi Nursovia, dkk. (2022) di Bandar Lampung juga mengonfirmasi hal serupa, bahwa pendidikan keluarga terhadap anak sangat penting bagi pembentukan kepribadian.

Berbeda dengan penelitian-penelitian terdahulu yang umumnya menggunakan pendekatan kualitatif dan berfokus pada karakter islami secara umum, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi dan secara spesifik berfokus pada karakter mandiri anak usia dini. Kebaruan (novelty) penelitian ini terletak pada penggunaan instrumen observasi berskala Likert yang tervalidasi untuk mengukur secara empiris pengaruh keterlibatan orang tua terhadap indikator-indikator kemandirian anak yang konkret dan terukur. Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan antara keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak usia dini terhadap pembentukan karakter mandiri anak di KB Syariah Al-Djalil Mangaran Ajung Jember.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode regresi linear sederhana. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis dengan cara menganalisis hubungan antarvariabel menggunakan prosedur statistik (Creswell, 2012). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah keterlibatan orang tua dalam mendidik anak usia dini, sedangkan variabel terikatnya adalah pembentukan karakter mandiri anak.

Penelitian dilaksanakan di KB Syariah Al-Djalil Desa Mangaran Kecamatan Ajung Kabupaten Jember pada semester genap tahun pelajaran 2022-2023. penelitian adalah seluruh siswa KB Syariah Al-Djalil. Sampel yang digunakan

berjumlah 30 siswa dengan teknik purposive sampling, yaitu pemilihan sampel berdasarkan kemudahan akses dan kesediaan pihak yang dijadikan responden (Arikunto, 2011).

Instrumen pengumpulan data berupa lembar observasi dengan skala Likert yang terdiri dari 10 indikator, mencakup 5 indikator keterlibatan orang tua (menunjukkan penghargaan terhadap usaha anak, memberikan motivasi, tidak mengomentari kekurangan anak di hadapan orang lain, tidak menggunakan kalimat negatif, dan tidak mematikan harapan anak) serta 5 indikator karakter mandiri anak (bisa makan sendiri, mandi sendiri, merapikan mainan sendiri, berani meminta maaf, dan memakai sepatu sendiri). Penilaian diberikan dengan skor: Selalu (5), Sering (4), Kadang-kadang (3), Jarang (2), dan Tidak Pernah (1).

Uji validitas instrumen menggunakan Pearson Product Moment, sedangkan uji reliabilitas menggunakan Cronbach Alpha, keduanya berbantuan SPSS 26 for Windows. Sebelum analisis regresi dilakukan, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat berupa uji normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov dan uji homogenitas dengan Levene Test. Jika data terbukti normal dan homogen, maka analisis dilanjutkan dengan regresi linear sederhana (analisis parametrik). Analisis regresi digunakan untuk mengetahui arah dan besarnya pengaruh variabel keterlibatan orang tua terhadap pembentukan karakter mandiri anak (Arikunto, 2011).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini menyajikan hasil penelitian yang meliputi deskripsi data observasi, hasil uji prasyarat (normalitas dan homogenitas), hasil uji validitas dan reliabilitas instrumen, serta hasil uji regresi sebagai pengujian hipotesis. Data diperoleh dari observasi terhadap 30 siswa KB Syariah Al-Djalil dan wawancara dengan orang tua murid.

Deskripsi Data Hasil Observasi

Berdasarkan data observasi yang dikumpulkan, skor total setiap siswa dihitung berdasarkan 10 indikator dengan rentang skor 10 hingga 50. Kategori penilaian ditetapkan menggunakan kelas interval dengan panjang kelas 8, sebagaimana disajikan pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Distribusi Kategori Hasil

Kelas Interval	Kategori	Jumlah Siswa
42 - 50	Selalu	20
34 - 42	Sering	5
26 - 34	Kadang-kadang	4
18 - 26	Jarang	0
10 - 18	Tidak Pernah	1

Observasi

(Sumber: Data Penelitian, 2022)

Berdasarkan Tabel 1, dari 30 siswa yang diamati, sebanyak 20 siswa (66,7%) masuk dalam kategori Selalu, 5 siswa (16,7%) dalam kategori Sering, 4 siswa (13,3%) dalam kategori Kadang-kadang, dan 1 siswa (3,3%) dalam kategori Tidak Pernah. Skor tertinggi yang diperoleh adalah 50 dan skor terendah adalah 15. Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar anak sudah menunjukkan karakter mandiri yang baik, yang mencerminkan keterlibatan orang tua yang aktif dalam pendidikan di rumah.

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan menggunakan Kolmogorov-Smirnov dengan bantuan SPSS 26 for Windows. Hasil uji normalitas disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas (Kolmogorov-Smirnov)

Parameter	Nilai	Keterangan
N	30	-
Test Statistic	0,179	-
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,015	-
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	0,818	Normal (> 0,05)

(Sumber: Output SPSS 26, 2022)

Berdasarkan Tabel 2, nilai Monte Carlo Sig. (2-tailed) sebesar 0,818 lebih besar dari 0,05. Sesuai dengan kriteria yang dikemukakan Quraisy (2020), apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data dinyatakan terdistribusi normal. Dengan demikian, data penelitian ini memenuhi asumsi normalitas sehingga dapat dilanjutkan dengan analisis parametrik.

Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan menggunakan Levene Test berbantuan SPSS 26 for Windows. Hasil uji homogenitas disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Uji Homogenitas (Levene Test)

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
0,764	1	58	0,386
0,848	1	58	0,361

(Sumber: Output SPSS 26, 2022)

Berdasarkan Tabel 3, nilai signifikansi (based on trimmed mean) sebesar 0,361 lebih besar dari 0,05. Mengacu pada Sianturi (2022), jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka varian antar kelompok data adalah homogen. Dengan demikian, asumsi homogenitas terpenuhi dan analisis regresi linear sederhana dapat dilakukan.

Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Uji validitas dilakukan menggunakan Pearson Product Moment. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai tailed pada perhitungan korelasi Pearson diperoleh sebesar 0,646 yang lebih besar dari 0,05.

Merujuk pada Luviani dan Delliana (2020), jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen dinyatakan valid. Dengan demikian, seluruh 10 item instrumen observasi dinyatakan valid dan layak digunakan dalam penelitian ini.

Uji reliabilitas dilakukan menggunakan Cronbach Alpha. Hasil menunjukkan nilai Cronbach Alpha sebesar 0,886 (berdasarkan item yang distandardisasi sebesar 0,894). Merujuk pada tolok ukur Guilford, nilai ini termasuk dalam kategori sangat reliabel (> 0,80). Dengan demikian, instrumen penelitian ini dapat diandalkan untuk mengukur variabel yang diteliti secara konsisten.

Hasil Uji Hipotesis (Regresi Linear Sederhana)

Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan analisis regresi linear sederhana berbantuan SPSS 26 for Windows. Hipotesis yang diuji adalah: H_a : Ada pengaruh yang signifikan antara keterlibatan orang tua terhadap pembentukan karakter mandiri anak di KB Syariah Al-Djalil. Hasil analisis ANOVA dan koefisien regresi disajikan pada Tabel 4 dan Tabel 5.

Tabel 4. Hasil ANOVA Uji Regresi Linear Sederhana

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	0,599	1	0,599	0,131	0,020
Residual	127,701	28	4,561	-	-
Total	128,300	29	-	-	-

(Sumber: Output SPSS 26, 2022)

Tabel 5. Koefisien Regresi

Model	B (Unstandardized)	Std. Error	Beta	t	Sig.
(Constant)	21,944	4,553	-	4,820	0,000
Keterlibatan Orang Tua	-0,082	0,226	-0,068	-0,362	0,020

(Sumber: Output SPSS 26, 2022)

Berdasarkan Tabel 4, nilai signifikansi sebesar 0,020 yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa model regresi yang dihasilkan adalah signifikan. Dengan demikian, H_a diterima dan H_0 ditolak, yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak usia dini terhadap pembentukan karakter mandiri anak di KB Syariah Al-Djalael.

Pembahasan

Hasil penelitian ini membuktikan secara empiris bahwa keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak usia dini berpengaruh signifikan terhadap pembentukan karakter mandiri anak. Temuan ini sejalan dengan pandangan Juwariyah (2010) bahwa orang tua adalah pihak pertama yang mengasuh, membimbing, dan mendidik anak, serta memiliki pengaruh besar terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak. Keluarga merupakan lingkungan pertama yang dilalui anak, dan peran orang tua sangat dominan dalam membentuk kepribadian anak sejak dini.

Keterlibatan orang tua dalam mendidik anak di rumah, seperti mengajarkan anak makan sendiri, merapikan mainan, berani meminta maaf, dan memakai sepatu sendiri, merupakan praktik sederhana yang secara langsung membangun kemandirian anak. Megawangi (2010) menegaskan bahwa kemandirian merupakan aspek penting yang harus ditanamkan sejak usia dini agar anak tidak bergantung pada orang lain dan tumbuh menjadi pribadi yang percaya diri. Penanaman nilai kemandirian akan berhasil apabila ada sinergi antara orang tua, sekolah, dan lingkungan dalam menciptakan suasana yang menumbuhkan motivasi percaya diri pada anak.

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Khusnul Khotimah, dkk. (2021) yang menyimpulkan bahwa peran aktif orang tua dalam mendidik anak usia dini sangat menentukan kualitas karakter anak. Penelitian Tia Indrianti, dkk. (2020) juga menekankan bahwa keterlibatan orang tua

adalah faktor yang krusial dalam pembentukan kepribadian anak. Senada dengan itu, Shiendi Nursovia, dkk. (2022) menemukan bahwa pendidikan keluarga memiliki kontribusi yang sangat penting bagi pembentukan karakter anak di berbagai konteks sosial.

Secara teoretis, temuan ini diperkuat oleh pendapat Hayati (2011) bahwa orang tua yang memberikan perhatian penuh, memotivasi anak, dan tidak menggunakan kalimat negatif akan membantu anak mengembangkan keberanian, kesadaran, dan kepercayaan diri. Sementara itu, Megawangi (2016) menekankan pentingnya 10 langkah disiplin positif yang dapat menumbuhkan nurani anak, di antaranya dengan cara diskusi, memberikan pilihan, dan memberikan pujian serta penghargaan atas perilaku baik anak.

Dampak dari penelitian ini dapat mendorong orang tua untuk lebih aktif terlibat dalam pendidikan anak, tidak hanya menyerahkan sepenuhnya kepada guru atau sekolah. Pihak sekolah pun diharapkan lebih proaktif menyelenggarakan program parenting untuk meningkatkan pemahaman orang tua tentang pola pengasuhan yang tepat. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini memberikan kontribusi empiris bahwa investasi orang tua dalam pendidikan anak usia dini adalah faktor kunci dalam membangun generasi yang berkarakter mandiri, disiplin, dan bertanggung jawab sebagai fondasi kemajuan bangsa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di KB Syariah Al-Djalael Desa Mangaran Kecamatan Ajung Kabupaten Jember dengan sampel 30 siswa, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak usia dini terhadap pembentukan karakter mandiri anak. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi pada uji regresi linear sederhana sebesar 0,02 yang lebih kecil dari 0,05 ($\text{sig} = 0,02 < 0,05$), sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak.

Instrumen penelitian terbukti valid dan reliabel dengan Cronbach Alpha = 0,886, data terdistribusi normal (sig normalitas = 0,818 > 0,05) dan homogen (sig homogenitas = 0,361 > 0,05). Distribusi hasil observasi menunjukkan 66,7% siswa masuk kategori Selalu, mengindikasikan bahwa orang tua yang terlibat aktif dalam pendidikan anak berdampak positif pada karakter mandiri anak.

Peneliti menyarankan agar orang tua meningkatkan keterlibatan aktif dalam mendidik anak melalui praktik kemandirian sehari-hari di rumah. Pihak sekolah disarankan untuk menyelenggarakan program parenting secara rutin guna meningkatkan pemahaman orang tua tentang pola asuh yang tepat. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas cakupan indikator karakter dan memperbesar jumlah sampel agar hasil penelitian dapat digeneralisasi lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2011). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Bina Aksara.
- Creswell, J. W. (2012). *Educational research: Planning, conducting, and evaluating quantitative and qualitative research (4th ed.)*. Pearson.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2003). *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Depdiknas.
- Depdiknas. (2003). *A.1.4 Perkembangan dan konsep dasar pengembangan anak usia dini*. Departemen Pendidikan Nasional.
- Fadlillah, M. (2015). *Pendidikan karakter anak usia dini: Konsep dan aplikasinya dalam PAUD*. Ar-Ruzz Media.
- Fauziddin, M. (2014). *Pembelajaran PAUD bermain, cerita, dan menyanyi secara alami*. PT Remaja Rosdakarya.
- Hayati, N. (2011). *Peran orang tua dalam pendidikan anak usia dini*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Juwariyah. (2010). *Dasar-dasar pendidikan anak dalam Al-Quran*. Teras.
- Kesuma, D., Triatna, C., & Permana, J. (2012). *Pendidikan karakter kajian teori dan praktik di sekolah*. PT Remaja Rosdakarya.
- Khusnul Khotimah, Nurhayati, & Fitriani. (2021). *Peran orang tua dalam membentuk karakter islami pada anak usia dini di Desa Olat Rawa, Kec. Moyo Hilir, Kab. Sumbawa*. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 3(2), 45-52.
- Luviani, R., & Delliana, S. (2020). *Validitas dan reliabilitas instrumen penelitian pendidikan*. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(1), 12-18.
- Megawangi, R. (2010). *Membangun karakter anak melalui brain-based parenting*. Indonesia Heritage Foundation.
- Megawangi, R. (2014). *9 pilar karakter: Toleransi, cinta damai dan bersatu*. Indonesia Heritage Foundation.
- Megawangi, R. (2016). *Pendidikan karakter: Solusi yang tepat untuk membangun bangsa (Cet. 5)*. Indonesia Heritage Foundation.
- Nursovia, S., Hartono, & Sari, D. (2022). *Peran orang tua dalam pembentukan karakter anak di Desa Beringin Jaya Kecamatan Kemiling Bandar Lampung*. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 13(1), 55-66.
- Indrianti, T., Widodo, & Kusuma, A. (2020). *Peran orang tua dalam membentuk karakter anak di Desa Kedaton Induk Kecamatan Batanghari Nuban Lampung Timur*. *JECIE (Journal of Early Childhood and Inclusive Education)*, 4(1), 23-31.
- Quraisy, A. (2020). *Normalitas data menggunakan uji Kolmogorov dan Shapiro Wilk*. *Journal of Health, Education, Economics, Science, and Technology*, 3(1), 7-11.

- Safitri, L. N., & Nurhayati. (2019). Pengembangan nilai agama dan moral melalui metode bercerita pada anak. *Jurnal Golden Age*, 4(1), 1-10. <https://doi.org/10.14421/jga.2019.41-08>
- Sianturi, R. (2022). Uji homogenitas sebagai syarat pengujian analisis. *Jurnal Pendidikan, Sains, Sosial, dan Agama*, 8(1), 386-397.
- Susanti, T. (2022). Efektifitas film animasi dalam meningkatkan pengetahuan makan anak usia dini di KB Anugerah Ampang Kuranji. *JECIE (Journal of Early Childhood and Inclusive Education)*, 6(2), 88-96.
- Ulwan, A. N. (2007). Pendidikan anak dalam Islam (Cet. 2). Pustaka Amani.
- Wijana, W. D. (2008). Materi pokok kurikulum PAUD. Universitas Terbuka.